

## PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU TK DI KALURAHAN DUKUH, KECAMATAN MOJOLABAN SUKOHARJO

**Dra. Nunun Tri Widarwati, M.Hum**

**Dra. Betty Gama, M.Si**

**Ardian Prima Putra, SE.,MM**

### ABSTRACT

*Nunun Tri Widarwati, Betty Gama, Dan Ardian Prima Putra.* Pengabdian kepada masyarakat kompetitif Klaster ( PMKK ) Taman Kanak-kanak Desa Dukuh I dan Taman Kanak-Kanak Desa Dukuh II. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. 2015

The teaching ability of Mr / Ms (TANPA SPASI) kindergarten teacher in Dukuh village in English for children has no basic training at all and in communicating with English is considered very less (SENTENCE IS REPAIRED AGAIN). This is because Mr. / Ms teacher does not have an English education background. Adult English is now very important, because it becomes a global language that must be mastered in a global society. Therefore it is very important to teach and introduce English to children as early as possible. In order for them to know and enjoy English. Father / Mother kindergarten teacher in hamlet village need the training of teaching English for Kindergarten children so that they are happy and happy to learn English. Therefore, to improve the quality of partner human resources, the activities of community service are conducted in the form of: English Short Course Program, Procurement Program of English learning media in the form of English for young learner teaching book, Language Competence Strengthening Program and English teaching program for kindergarten children.

Keywords: Training, Kindergarten Teachers, English

### BAB I PENDAHULUAN

Dewasa ini, Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan berbagai usaha guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Indonesia. Hal ini bisa dilihat dengan adanya peningkatan anggaran pendidikan menjadi 20 % serta dengan adanya pelatihan –pelatihan bagi guru dan dosen , serta adanya perubahan kurikulum yang dilakukan , guna menyempurnakan system pendidikan dan mengarahkan siswa memiliki daya saing yang tinggi, kreatif dan inovatif.

Anak –anak yang kreatif, inovatif dan kompetitif tidak bisa dibentuk secara tiba-tiba, karakter dan kreatifitas anak dibentuk dengan proses yang cukup panjang yang dapat dimulai sejak dini. Proses pembentukan ini pun tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah saja namun juga menjadi tanggung jawab para orang tua siswa. Komunikasi yang baik antara orang tua siswa dengan pihak sekolah harus selalu terjalin dengan baik untuk mengikuti

perkembangan para peserta didik. Demi mewujudkan pendidikan yang terarah , terukur dan berkarakter sesuai dengan tumbuh kembang usia peserta didik.

Tumbuh kembang anak di mulai usia 0 – 5 tahun dan juga disebut sebagai masa golden age dan itu menjadi penting bagi para orang tua bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting. Kami menyadari pendidikan Bahasa Inggris sangat penting pada dewasa ini, perlu diperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak supaya mereka menyenangkan dan menyukai pelajaran Bahasa Inggris. Pemerintah menerapkan pentingnya bahasa asing terutama bahasa Inggris dikarenakan pada saat ini sudah memasuki era global tentu saja penguasaan bahasa asing sangat diperlukan. Di beberapa kota besar pelajaran bahasa Inggris sudah dimulai pada tingkat SD bahkan ada pula yang di tingkat TK. Oleh karena itu kami tergerak melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada

guru-guru TK di Desa Dukuh Kecamatan Mojolaban. Dikarenakan di Desa Dukuh pada taman kanak-kanak belum ada pelajaran bahasa Inggris dan Bapak – Ibu Guru juga belum memiliki pengalaman mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak. Kami ingin membantu untuk melatih Bapak- Ibu Guru Taman kanak – kanak di desa dukuh agar dapat memberikan pelajaran bahasa Inggris kepada anak – anak supaya tidak tertinggal dari taman kanak-kanak yang berada di kota. Disamping itu agar siswa dan siswi taman kanak –kanak di desa dukuh dapat diperkenalkan bahasa Inggris dari usia dini agar kedepannya mereka menyukai pelajaran bahasa Inggris.

### B. Permasalahan Mitra (MASUK DALAM PENDAHULUAN)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang dihadapi oleh para bapak/ Ibu guru TK Di desa dukuh tidak memiliki pengalaman mengajar bahasa Inggris sehingga tidak dapat mengajar bahasa Inggris secara baik dan benar kepada anak usia dini. Di samping itu, tidak adanya

yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris. Oleh sebab itu, kami tergerak untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada Bapak/ Ibu guru TK di Kalurahan Dukuh kecamatan Mojolaban Sukoharjo. Agar TK tersebut tidak kalah dengan TK yang berada di kota yang sudah mulai memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak didiknya. Selain itu, agar anak – anak di desa dukuh dapat mulai mengenal bahasa Inggris dan kedepannya dapat menyukai pelajaran bahasa Inggris.(DIPERSINGKAT).

### C. Solusi Yang Ditawarkan (BISA DIBUAT MENJADI METODE).

Kami sudah memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada Bapak/Ibu guru TK untuk mengajar anak – anak ( *Theory of teaching English for children* ) agar anak – anak mau dan tertarik dan senang mengenal dan mempelajari bahasa Inggris sejak dini sesuai dengan kapasitas anak-anak TK. Pelatihan ini sudah berlangsung selama 2 bulan sebanyak 4 kali pertemuan.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Luaran**

NO	Program	Luaran	Spesifikasi/ Keterangan
1.	Penguatan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris	Sertifikat Pengajar English for Children	Post test Passing Grade Post Test 75
2	Pengadaan Media Pembelajaran melalui Keterampilan Tangan	Media Pembelajaran berupa boneka media Jari	Media Pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan bahan –bahan yang mudah didapat dan murah. ( boneka dari kain fanel ).
3.	Keseluruhan Program	Artikel untuk jurnal nasional	1 Judul

Adapun materi yang telah diberikan sebagai berikut: Peningkatan kemampuan Vocabulary dan Pronunciation Bapak/Ibu Guru TK dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak TK Dukuh I dan II. Peningkatannya sebesar 50 %.

1. Peningkatan penguasaan lagu-lagu anak-anak yang berbahasa Inggris pada Bapak/Ibu Guru TK untuk diajarkan kepada anak didik mereka. Dengan telah diberikan berbagai macam lagu anak-anak kepada

- Bapak/Ibu Guru TK Dukuh I dan II. Peningkatannya sebesar 50%.
- Mitra (Bapak/Ibu Guru TK Dukuh I dan II) dapat membuat variasi media pembelajaran Boneka jari dari kain flannel yang telah diajarkan oleh Tim dan diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat lebih mengembangkan pembuatan berbagai macam variasi jenis boneka dari kain flannel.
  - Setelah diberikan pelatihan mengenai bagaimana mengajar bahasa Inggris untuk anak-anak, Bapak/Ibu Guru diharapkan dapat menerapkannya dalam memberikan pelajaran Bahasa

Inggris untuk anak-anak TK dan Bapak/Ibu Guru dapat lebih mengembangkan metode pembelajaran untuk anak-anak TK. Sehingga anak-anak akan senang dan tertarik untuk belajar Bahasa Inggris.

## BAB II METODE PELAKSANAAN

Sebagaimana yang telah dipaparkan di muka, kami sudah mengadakan program short course bahasa Inggris yang ditunjukkan bagi Guru TK di Desa Dukuh, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo.

**Tabel 3.1**  
**Metode Pendekatan yang Diberikan kepada Mitra**

NO	Jenis Permasalahan	Program Yang Diterapkan	Kelompok Sasaran
1.	Terbatasnya metode pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan oleh Guru di kelas	Penguatan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris	TK Desa Dukuh I dan II
2.	Terbatasnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dikelas	Pengadaan media pembelajaran melalui ketrampilan tangan.	TK Desa Dukuh I dan II
3.	Kurangnya Kompetensi kebahasaan para Guru	Peningkatan Kompetensi Kebahasaan	TK Desa Dukuh I dan II

## BAB III HASIL YANG DICAPAI

### A. Pelatihan Bahasa Inggris

Pelatihan bahasa Inggris Bagi guru TK Dukuh I dan Dukuh II sudah dilaksanakan empat kali pelatihan yakni tanggal 4 Agustus 2015, 13 Agustus 2015, 17 Agustus 2015, dan 22 Agustus 2015. Pelatihan berjalan dengan lancar dan diikuti dengan baik serta antusias yang tinggi oleh Bapak / Ibu Guru TK Desa Dukuh, Kecamatan Mojolaban.

### Pelatihan pertama

Pelatihan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 4 Agustus 2015 di Ruang kelas TK Dukuh II di mulai Pukul 10.00 – 12.00 WIB. Kegiatan pelatihan diawali dengan sambutan oleh Ketua Tim Pelatihan yaitu Dra. Betty Gama Msi, dengan memaparkan tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan salah satu tugas dosen yang merupakan salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Sebagai bentuk tanggung jawab universitas khususnya para akademisi untuk ikut mencerdaskan bangsa.

Pelaksanaan pelatihan di pertemuan pertama dilakukan pre test yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman Bapak / Ibu Guru terhadap bahasa Inggris. Setelah diadakan pre test dengan materi pre test yaitu tentang Vocabulary yang berkenaan dengan family, benda-benda yang ada didalam kelas, buah-buahan, sayuran. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Dra. Nunun Tri Widarwati, M.Hum dengan materi puisi ( Poems ) dengan judul Mother, Father, Farmer, Teacher, dan kemudian dilanjutkan dengan lagu. Dengan Memperkenalkan Abjad Lewat Lagu dan lagu happy birthday dan are you sleppng.

#### **Pelatihan Kedua**

Pada Pelatihan Pertemuan ke dua yang telah dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Agustus 2015. Pukul 10.00 – 12.00 WIB. Pelatihan di hari kedua diikuti 7 peserta baik dari Mitra 1 maupun Mitra 2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan kedua difokuskan pada materi. Vocabulary, Poems, dan Songs. Untuk lagu makin diperbanyak jumlah variasi lagunya yaitu Coconut, dan untuk mengenal angka dikasih lagu One and One dan juga lagu Human body. Serta Puisi yang berjudul Sunday, Monday, Father, Sun, Eyes, sky. Younger Brother.

#### **Pelatihan Ketiga**

Pelatihan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 17 Agustus 2015 setelah diadakannya Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70. Pelatihan diawali dengan mengulang lagu yang sudah diberikan, kemudian dilanjutkan dengan lagu Parts of the body, Learn Body parts, My Body, Colors, Together, How do you do, Fingers, Greeting, If you are happy dan berbagai peningkatan vocabulary untuk anak, lewat lagu, kemudian peserta diminta praktek maju kedepan.

Setelah semua peserta praktek didepan, pelatihan dilanjutkan dengan

pelatihan pembuatan boneka dari kain fanel. Media tersebut dimaksudkan sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak. Dengan membuat Boneka dari kain fanel sebagai media untuk pembelajaran, pembelajaran bahasa Inggris untuk anak menjadi lebih menarik.



**Gambar 1.9**  
**Hasil Pembuatan Boneka Flanel**

#### **Pelatihan Keempat**

Pelatihan keempat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2015. Pelatihan diawali dengan mengulang semua lagu pada pelatihan-pelatihan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan materi lagu baru yaitu Lagu Big-Big-Big yang berkenaan dengan *Adjective*, Lagu Days yang berkenaan dengan Pengenalan Hari, Lagu If You're Happy (versi super simple). Semua peserta diminta menyanyikan lagu tersebut didepan kelas.

Setelah semua peserta mempraktekkan lagu-lagu tersebut didepan kelas, materi dilanjutkan dengan pemberian materi mendeskripsikan gambar. Peserta diminta untuk mendeskripsikan gambar didepan kelas. Setelah itu, materi games dengan menggunakan media bola dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. Peserta mempraktekkan games didepan kelas secara berkelompok.

Kegiatan pada hari keempat diakhiri dengan post test untuk semua peserta. Materi post test berkaitan dengan materi vocabulary yang sudah diberikan pada pelatihan-pelatihan sebelumnya. Setelah post test selesai dikerjakan oleh semua peserta,

kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *English Short Course* ditutup oleh Ketua Tim Pelatihan yaitu Dra. Betty Gama, M.Si., yang dilanjutkan pemberian kenang-kenangan berupa kipas angin untuk TK Dukuh I dan II yang diwakili oleh Kepala Sekolah. Pemberian kenang-kenangan berupa kipas angin dikarenakan ruang kelas pada kedua TK belum memiliki kipas angin. Sehingga kipas angin tersebut akan bermanfaat bagi TK Dukuh I dan II. Selain itu, acara penutupan juga diisi dengan kesan-kesan dari peserta kegiatan yang diwakili oleh kepala TK Dukuh I yaitu Ibu Harini.

### B. Ketrampilan Pembuatan Boneka Flanel

Ketrampilan pembuatan boneka flanel dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 Agustus 2015. Pelaksanaannya pada pertemuan kegiatan yang ketiga. Pada Pelatihan ketrampilan pembuatan boneka jari dan tangan yang terbuat dari kain flanel ini semua peserta diperkenalkan dengan berbagai macam tusuk jahit. Macam-macam tusuk jahit itu antara lain tusuk feston yang merupakan tusuk jahit yang utama dalam pembuatan kerajinan dari kain flanel, tusuk tikam jejak, tusuk jelujur, tusuk pipih, dan tusuk silang. Setelah itu, semua peserta mempraktekkan

berbagai macam tusuk jahit tersebut untuk membuat boneka flanel.

Boneka flanel yang dihasilkan dari kegiatan ini antara lain yaitu Owl, Pineapple, Man, Cat, Egg, Shirt dan Family Finger. Selain itu, Tim Pelatihan memberikan bahan kerajinan boneka flanel seperti Kain Flanel, Benang sulam, jarum, dan busa/kapas untuk TK Dukuh I dan II. Tujuan pemberian bahan kerajinan boneka flanel tersebut yaitu agar para Ibu Guru TK dapat membuat kreasi boneka flanel untuk pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa TK Dukuh I dan II.

### C. EVALUASI

Kegiatan evaluasi yang dilakukan adalah dengan memberikan tes tentang vocabulary ( perbendaharaan kata ) dan pengucapan kata ( pronunciation ) serta tentang lagu bahasa Inggris untuk anak-anak TK.

#### 1. Evaluasi Mitra I ( TK Dukuh I )

Dari hasil pre test dan post test untuk mitra I diketahui bahwa kemampuan penguasaan vocabulary dan pronunciation serta menyanyikan lagu anak-anak yang berbahasa Inggris mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Berikut ini nilai rata-rata hasil pre test dan post test pada Mitra I.

**Tabel 1**

**Nilai rerata hasil pre test dan post test pada mitra I**

NO	BUTIR	Rerata Tingkat Pemahaman		
		SEBELUM KEGIATAN	SESUDAH KEGIATAN	PRESENTASE PENINGKATAN
1.	Pelatihan Vocabulary	50	90	55 %
2.	Pelatihan Pronunciation	45	80	56,25%
3.	Pelatihan lagu bahasa Inggris dan game	40	85	47 %

Catatan : Skor 3 ( nilai 70 – 85 ) :  
 Skor 1 ( nilai kurang dari 49 ) Tahu / Bisa  
 Skor 2 ( nilai 50 – 69 ) : Skor 4 ( nilai 86 – 100 ) :  
 Sedikit Tahu Sedikit bisa Sangat Tahu / sangat bisa

**Tabel 2**  
**Nilai rerata hasil pre tet dan post test pada mitra II**

NO	BUTIR	Rerata Tingkat Pemahaman		
		SEBELUM KEGIATAN	SESUDAH KEGIATAN	PRESENTASE PENINGKATAN
1.	Pelatihan Vocabulary	55	85	64,7%
2.	Pelatihan Pronunciation	55	90	61,11%
3.	Pelatihan lagu bahasa inggris dan game	50	85	58,8%

Catatan :  
 Skor 1 ( nilai kurang dari 49 )  
 Skor 2 ( nilai 50 – 69 ) :  
 Sedikit Tahu Sedikit bisa  
 Skor 3 ( nilai 70 – 85 ) :  
 Tahu / Bisa  
 Skor 4 ( nilai 86 – 100 ) :  
 Sangat Tahu / sangat bisa

peningkatan pengetahuan peserta ( mitra ) dalam memahami dan menguasai pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak –anak sebesar 83 % dan peningkatan penguasaan vocabulary sebesar 75 % serta pronounciation 70 %.

3. Mitra I dan Mitra II mampu memahami dan meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak –anak , vocabulary,serta pengucapannya ( Pronunciation ).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum diadakan pelatihan peserta masih mengalami kesulitan dengan mengajar bahasa inggris untuk anak –anak khususnya anak TK. Namun setelah diadakan pelatihan dan hasil post test menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

## B. SARAN

Kedua mitra diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa inggris untuk anak –anak khususnya TK, sehingga penguasaan lagu –lagu dan kosakata akan terus bertambah. Selain itu dengan lebih sering melatih dan menghafalkan banyak lagu –lagu bahasa inggris khususnya lagu untuk anak –anak maka pronounciationnya juga akan lebih baik lagi.

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Mitra I ( TK Dukuh I ) terjadi peningkatan pengetahuan peserta ( mitra ) dalam memahami dan menguasai Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk anak – anak sebesar 80 % dan peningkatan penguasaan vocabulary sebesar 75 % dan pronounciation sebesar 70 %
2. Kegiatan IbM di Mitra II ( TK Dukuh II ) juga telah terjadi

### DAFTAR PUSTAKA

- Cameron Lynne. 2001. *Teaching Languages to Children*. Cambridge University Press.
- Larsen Diane and Freeman. 2000. *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford
- Wendy,scott and Ytreberg Lisbeth.1990. *Teaching English to Children*. Longman